

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 123/Ilmu Komputer

LAPORAN AKHIR

PENELITIAN DOSEN PEMULA



**PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, SIKAP DAN PELATIHAN
TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
PEGAWAI KELURAHAN DI KOTA SEMARANG**

Ketua

Karis Widyatmoko, S.Si., M.Kom / 0612026302

Anggota

Yuventius Tyas Catur Pramudi, S.Si., M.Kom / NIDN 0618106702

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG

Oktober 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, SIKAP DAN PELATIHAN TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PEGAWAI KELURAHAN DI KOTA SEMARANG

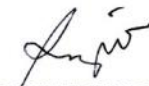
Peneliti / Pelaksana
Nama Lengkap : KARIS WIDIYATMOKO S.Si., M.Kom
NIDN : 0612026302
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Teknik Informatika
Nomor HP :
Surel (e-mail) : kariswidyatmoko@gmail.com

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : YUVENTIUS TYAS CATUR PRAMUDI S.Si., M.Kom.
NIDN : 0618106702
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 11.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 15.000.000,00



Semarang, 11 - 12 - 2013,
Ketua Peneliti,


(KARIS WIDIYATMOKO S.Si., M.Kom)
NIP/NIK 0686111998159

Menyetujui
Kepala LPM


(Y. Tyas Catur Pramudi, S.Si., M.Kom)
NIP/NIK 0686.11.1994.046

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala rahmatNya kepada penulis sehingga penelitian dengan judul “**Pengaruh Karakteristik Individu, Sikap dan Pelatihan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Pegawai Kelurahan kota semarang Di Kota Semarang**” dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana karena dukungan dari berbagai pihak yang tidak ternilai besarnya. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kepala Desa pada kelurahan kota semarang kelurahan kota semarang di kota Semarang.
2. Doktor Ir. Edi Noersasongko, M.Kom, selaku Rektor Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
3. Doktor Abdul Syukur, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro.
4. Doktor Abdul Syukur, selaku Kepala LP2M Universitas Dian Nuswantoro.
5. Semua pihak terkait yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti sangat berharap penelitian ini dapat semakin disempurnakan lagi sehingga dapat menjadi lebih bermanfaat dalam upaya untuk meningkatkan rasa cinta masyarakat terhadap warisan budaya Bangsa Indonesia.

Semarang, 10 Desember 2013

Peneliti

RINGKASAN

Teknologi Informasi dalam kegiatan administrasi perkantoran tidak bisa dihindari, seiring dengan era informasi yang semakin meningkat dan mengglobal. Dalam mensikapi hal tersebut diatas maka pada sebuah perkantoran dalam hal ini kantor elektronik pemerintahan atau yang disebut *Egovernment* perlu sekali meningkatkan kinerja sumber daya manusia (SDM).

Perubahan perkantoran dipedesaan menjadi perkantoran elektronik pemerintahan atau yang disebut dengan *Egovernment* juga akan diikuti oleh kinerja pegawai pada kantor tersebut yang mempengaruhi dalam pelayanan masyarakat,

Bila perkembangan tidak diikuti maka akan terjadi kesenjangan antara pemakai dan komputer. Untuk itu SDM pada kantor pemerintahan di pedesaan khususnya di kota Semarang perlu dipersiapkan dalam meningkatkan kinerja pelayanan dengan teknologi informasi Egovernment, dengan cara mengkaji dan mengetahui sejauhmana pengaruh faktor faktor demografi, sikap, pelatihan terhadap penggunaan komputer dan juga terhadap kinerja.

Tujuan mengkaji dan mengetahui besarnya pengaruh demografi, terhadap pengguna komputer, pengaruh sikap terhadap pengguna komputer, pengaruh pelatihan terhadap pengguna komputer, dan juga berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor kelurahan kota semarang. Diharapkan dengan kajian tentang SDM ini bisa memberikan sumbangsih kepada pemerintah dalam kebijakan kebijakan dalam menyambut era teknologi informasi atau pemerintahan elektronik atau disebut *Egovernment*.

Keyword: *Egovernment*, SDM, kinerja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar belakang	1
b. Urgensi Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Pengertian Teknologi Informasi	4
B. Karakteristik individu	4
C. Sikap	4
D. Karakteristik demografi	4
E. Sikap Pemakai	5
F. Pelatihan	5
G. Pemakai Komputer	5
H. Pengguna Komputer	6
I. Kepuasan kinerja	6
J. Kinerja Pegawai	6
K. Penerapan Teknologi Informasi di Pemerintah	6
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT	9
2.1. Tujuan Penelitian	9
2.2. Manfaat Penelitian	7
BAB IV METODE PENELITIAN	9
A. Rancangan Penelitian	9
B. Variabel Penelitian	9
C. Sampel Penelitian	17
D. Instrumen Penelitian	19
E. Ruang lingkup Penelitian	19
F. Prosedur pengumpulan data	20

G. Evaluasi <i>Goodness of fit</i>	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	36
2. Saran.....	36
DATAR PUSTAKA	38

Lampiran

- 1. Lampiran Kuisisioner**
- 2. Draft Artikel Ilmiah**
- 3. Laporan penggunaan dana**

BAB 1 : PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pengembangan suatu kantor menjadi kantor berbasis komputer yang efektif, efisien dan terkendali membutuhkan beberapa hal pokok yaitu adanya perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia (SDM). Betapapun suatu kantor mempunyai perangkat keras dan perangkat lunak yang baik, tetapi jika tidak ada SDM yang handal dan berdedikasi, maka hal tersebut tidak akan berarti apa-apa. (Litbang Kantor Pertanahan, 2005, 01)

Tuntutan profesionalisme sumber daya manusia di bidang teknologi informasi di zaman yang serba digital ini semakin kelihatan, karena jika tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi informasi maka suatu instansi atau perkantoran akan kalah dalam arena persaingan bebas. (McLeod, 2002; 35). Perkembangan pesat pada teknologi informasi khususnya dengan keberadaan internet telah memaksa semua organisasi untuk melakukan perubahan secara keseluruhan pada organisasi. (Mathis, 2001;5).

Penerapan *eGovernment* di Indonesia menghadapi beberapa tantangan khususnya yang dihadapi oleh organisasi pemerintah. Salah satu diantaranya adalah masalah sumber daya manusia yang belum memadai. Penerapan *eGovernment* di kantor-kantor publik perlu didukung oleh pegawai yang mengerti mengenai teknologi, juga diperlukan pegawai yang mau belajar dan mampu menanggapi perubahan (*manage change*). Teknologi informasi berubah secara cepat sehingga kemauan belajar pun dituntut untuk dimiliki setiap pegawai lembaga publik. Selain itu penerapan *eGovernment* memerlukan perubahan dalam organisasi dan dukungan ketrampilan baru.

Untuk mengatasi kekurangan SDM bidang TI tersebut, dapat diambil dua pendekatan; mengembangkan SDM sendiri, atau mengambil yang sudah jadi. Pengembangan SDM sendiri memiliki beberapa permasalahan. Masalah yang paling utama adalah dibutuhkan waktu untuk mengembangkan SDM, padahal kebutuhan tersebut mendesak untuk saat ini. Masalah lain adalah keterbatasan tempat pendidikan dan pelatihan yang baik untuk bidang TI. Mengambil SDM yang sudah jadi memiliki beberapa permasalahan. Masalah yang pertama adalah biaya yang lebih mahal. Mengambil SDM yang sudah jadi pun tetap membutuhkan adanya tempat pendidikan dikarenakan SDM ini cepat atau lambat harus di training kembali.

Perubahan ini menuntut para pemakai user harus mengikuti perkembangan dunia teknologi informasi khususnya komputer. Bila perkembangan tidak diikuti maka terjadi kesenjangan antara pemakai dan komputer. Pemakai mengalami kesulitan dalam menjalankan program aplikasi. Saat user berinteraksi dengan komputer, dipengaruhi oleh perilaku pemakai dalam menggunakan komputer (*Computer attitude*). Apakah pemakai merasa optimis bahwa dengan menggunakan komputer akan menyelesaikan pekerjaannya atau sebaliknya menjadi pesimis terhadap komputer bahkan merasa diintimidasi untuk harus menggunakan komputer. Karena bagaimanapun *computer attitude* berpengaruh terhadap pemakai, sampai seberapa dalam pemakai dapat memaksimalkan komputernya untuk mendukung pekerjaannya. Untuk itulah pelatihan atau training perlu diadakan secara berkala untuk meminimalisasi kesenjangan antara pemakai dengan komputer.

Kepuasan kerja akan sangat mempengaruhi pekerja untuk bekerja produktif karena kepuasan kerja dapat menunjang perilaku baik pekerja itu. Faktor-Faktor tersebut adalah penggunaan komputer itu sendiri, demografi dan karakteristik pekerjaan serta pelatihan komputer yang pernah diterima.

Menghadapi tantangan tersebut di atas, pemerintah kiranya perlu melakukan upaya peningkatan kualitas SDM. Perlu diadakannya pelatihan bagi para pegawai pemerintahan mengenai teknologi. Karena teknologi berubah secara cepat maka para pegawai perlu disiapkan juga dengan mental yang mau belajar dan tanggap menanggapi perubahan.

b. Urgensi Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada khasanah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi dalam bidang manajemen sumberdaya manusia di Indonesia khususnya di sektor pemerintahan, kaitanya dengan teknologi informasi. Dirasakan bahwa penelitian ini masih relative terbatas apabila dibandingkan dengan penelitian sejenis, sehingga masih diperlukan pengembangan lebih lanjut.
2. Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap penelitian sumber daya manusia (SDM), khususnya yang berkaitan dengan teknologi informasi dan pemerintah. Penelitian ini juga diharapkan untuk bisa menjadi sumbangan terhadap penelitian berikutnya khususnya penelitian yang sejenis

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Teknologi Informasi

Tuntutan profesionalisme sumber daya manusia di bidang teknologi informasi di zaman yang serba digital ini semakin kelihatan, karena jika tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi informasi maka suatu instansi atau perkantoran akan kalah dalam arena persaingan bebas. (McLeod, 2002; 35).

B. Karakteristik Individu, Kekawatiran dan Sikap Terhadap Komputer

Umur mempunyai korelasi positif dengan kekhawatiran komputer dan berkorelasi negatif dengan sikap terhadap komputer (Raub,1981). Manajer yang berusia lebih tua mempunyai pengetahuan komputer yang jelek dan tidak pernah mengikuti training, padahal pengetahuan komputer selalu mengalami perubahan yang sangat cepat.

C. Relasi Sikap dan Penggunaan Komputer

Menurut hasil penelitian Ferguson dan Nevell (1996; 113), kesenangan akan komputer tidak berpengaruh secara langsung terhadap penggunaan komputer, kesenangan akan komputer berpengaruh secara tidak langsung terhadap penggunaan komputer (*computer usage*) melalui sikap (*computer attitude*).

D. Karakteristik Demografi Pegawai

Karakteristik merupakan ciri atau sifat yang berkemampuan untuk memperbaiki kualitas hidup, sedangkan karakteristik individu adalah ciri kas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu. Seseorang sempat dipengaruhi oleh karakteristik

individunya baik ketika sebagai manajer ataupun sebagai bawahan yang kontribusinya dalam pengambilan keputusan dan bertindak yang sangat erat kaitannya dengan kinerja organisasi. Adapun yang mempengaruhi individu tersebut antarlain: kapasitas belajar, kemampuan dan ketrampilan, latar belakang keluarga, umur, jenis kelamin, pengalaman (Gibson, 1996 dalam Dalimunthe,2002:43)

1. Umur

Umur tidak signifikan berkorelasi dengan ketertarikan terhadap komputer. Zeffane juga memasukkan umur sebagai faktor yang diteliti sehubungan dengan kepuasan kerja. Umur mempunyai kontribusi terbesar dibanding pendidikan dan masa kerja terhadap penggunaan komputer di Kantor Kepala Desa Propinsi Jawa Tengah, akan tetapi ketiganya berpengaruh terhadap penggunaan computer. (Yuventius Tyas CP, 2012, 493).

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salahsatu unsur yang dapat merubah sikap dan perilaku, meningkat dan mengembangkan pola pikir, wawasan serta memudahkan menyerap informasi yang sifatnya membawa pembaharuan dan kemajuan.

3. Masa kerja

Telah dilakukan tinjauan ulang yang meluas hubungan antara senioritas dan produktivitas. Sementara kinerja masalalu cenderung dikaitkan dengan keluaran dalam posisi baru, senioritas bukanlah merupakan penentu yang baik bagi produktivitas. Dengan kata lain jika semua hal lain sama, tidak da alasan untuk meyakini bahwa orang-orang yang telah lebih lama berada pada suatu

pekerjaan akan lebih produktif dibandingkan dengan karyawan yang senioritasnya lebih rendah.

E. Sikap Pemakai Komputer

Sebagai landasan utama pengukuran sikap adalah pendefinisian sikap yang dikemukakan terdahulu dimana sikap terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) terhadap objek tersebut (Mar'at 1984,67).

a. Berorientasi pada Kesiapan Respon

Orientasi ini diwakili oleh para ahli seperti Chave, Bogardus, LaPierre, Mead, dan Allport.. Menurut pandangan orientasi ini, sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dengan cara-cara tertentu.

b. Berorientasi pada Skema Triadik

Menurut pandangan orientasi ini, sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif (Psikomotorik) yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek.

F. Pelatihan

Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. (Mathis, 2002;7). Pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta ketrampilan yang digunakan dalam pekerjaannya saat ini.

G. Pemakai Komputer

Kepribadian ada di tengah karena menunjukkan kestabilan karakter yang merupakan tanggungjawab setiap individu. Tahap berikutnya adalah kelompok

dimensi internal yang mengacu kepada dimensi utama perbedaan terdiri dari Umur, Jenis Kelamin, Orientasi seksual, Kemampuan fisik, Etnis, dan Ras.

H. Penggunaan Komputer

Tidak semua Pengguna komputer memiliki tingkat pengetahuan komputer yang sama. Pengguna komputer ini dapat digolongkan menjadi empat golongan berdasarkan kemampuan komputer yaitu pemakai tingkat menu, pemakai akhir tingkat perintah, programer, pendukung fungsional. (Mc.Leod, 1994; 48)

I. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja (*Job Satisfaction*) mengacu kepada sikap individu secara umum terhadap pekerjaannya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi mempunyai sikap positif terhadap pekerjaannya; seorang yang tidak puas dengan pekerjaannya mempunyai sikap negatif terhadap pekerjaannya. (Robbins, 2002; 36)

J. Kinerja Pegawai

Penilaian kinerja adalah proses evaluasi seberapa baik karyawan mengerjakan pekerjaannya ketika dibandingkan dengan satu set standar, dan kemudian mengkomunikasikannya dengan para karyawan. Penilaian demikian ini juga disebut sebagai penilaian karyawan, evaluasi karyawan, tinjauan karyawan, evaluasi kinerja dan penilaian hasil. (Mathis, 2002; 81)

K. Penerapan Teknologi Informasi di Pemerintah

Electronic Government (e-Government) mendapat sorotan karena dianggap dapat menjadi pemacu dari penggunaan Telematika. Dikaitkan dengan otonomi daerah, maka peranan Telematika menjadi penting bagi Pemerintah Daerah. Berbagai aktivitas dari Pemerintah Daerah terkait dengan informasi.

BAB III : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a. Tujuan Umum

Berdasarkan latarbelakang serta perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan mengukur karakteristik pemakai komputer dari sisi demografi, sikap dan pelatihan Menganalisis kontribusi Karakteristik Demografi, Sikap dan Pelatihan pada karakteristik pemakai komputer.
2. Menganalisis pengaruh Karakteristik Pemakai Komputer terhadap Penggunaan Komputer.
3. Menganalisis pengaruh Karakteristik Pemakai Komputer terhadap Kepuasan Kerja.
4. Menganalisis pengaruh Penggunaan Komputer terhadap Kepuasan Kerja Pegawai.
5. Menganalisis pengaruh Karakteristik Pemakai Komputer terhadap Kinerja.

b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap penelitian sumber daya manusia (SDM), khususnya yang berkaitan dengan teknologi informasi dan pemerintah.

2. Manfaat Penelitian Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan solusi baru terhadap pemerintah dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan bagi pengambil keputusan, kususnya kebijakan yang berkaitan dengan sumberdaya manusia dan teknologi informasi.

3. Manfaat Penelitian Bagi Masyarakat

Pelayanan yang baik pada jaman sekarang tidak lepas dengan penerapan teknologi iInformasi. Penerapan ini bisa berjalan secara optimal jika terdapat SDM yang bermutu.

BAB IV : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode utama penelitian ini menggunakan penelitian survei, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan:

1. Tujuan adalah untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara variabel variabel yang diteliti.
2. Informasi yang diperlukan didefinisikan dengan jelas.
3. Proses penelitian formal dan terstruktur.
4. Menggunakan sampel yang relatif besar dan representatif.
5. Analisis data menggunakan teknik kuantitatif

Data primer dapat terserap dan para pegawai kelurahan di kota Semarang.

B. Variabel Penelitian

1. Klasifikasi Variabel

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka variabel-variabel yang akan dianalisis terdiri dari dua macam, yaitu :

- a. Variabel endogen, yaitu variabel yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh nilai variabel lain. Pada penelitian ini variabel endogen meliputi variabel Kepuasan dan Kinerja.
- b. Variabel eksogen, yaitu variabel yang nilainya tidak ditentukan atau tidak dipengaruhi variabel lain. Variabel eksogen dalam penelitian ini meliputi variabel karakteristik Pemakai Komputer (karakteristik Demografi, sikap

pemakai komputer dan pelatihan komputer) dan variable Penggunaan Komputer .

Adapun tabel variabel konstruk dan variabel indikator yang akan diteliti diuraikan dalam tabel 1

Tabel 1
Konstruk dan Variabel Indikator

Variabel Laten	Second Order Corfirmatory	Variabel indikator	Item
X1. Karakteristik Pemakai Komputer (USER)	X1.1. Karakteristik Demografi	X1.1.1. Umur X1.1.2. Tingkat Pendidikan X1.1.3. Masa Kerja	X1.1.1. Persepsi Umur sebagai indikator karakteristik demografi X1.1.2. Persepsi tingkat Pendidikan Formal sebagai indikator karakteristik demografi X1.1.3.persepsi Masa Kerja sebagai indikator karakteristik demografi
	X1.2. Sikap	X1.2.1. Kognitif X1.2.2. Afektif	X1.2.1.1. Komputer mengurangi banyak pekerjaan yang dilakukan manusia X1.2.1.2.Dengan Komputer Pekerjaan menjadi mudah dan cepat selesai X1.2.1.3. Memberikan banyak kesempatan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. X1.2.1.4. Komputer mencegah penyelewengan keuangan .

	X1.2.3. Psikomotorik	<p>X1.2.2.1. Tidak takut berbuat salah didalam menggunakan komputer.</p> <p>X1.2.2.2. Tidak merasa kesulitan menjalankan program aplikasi.</p> <p>X1.2.2.3. Merasa mudah untuk mempelajari penggunaan komputer</p> <p>X1.2.2.4. Senang bekerja menggunakan komputer</p> <p>X1.2.2.5. Merasa percaya diri ketika menggunakan komputer.</p> <p>X1.2.3.1. Jika ada komputer maka saya pasti akan berusaha menggunakannya.</p> <p>X1.2.3.2. Komputer meningkatkan semangat kerja.</p> <p>X1.2.3.3. Saya tahu persis kegunaan komputer didalam membantu pekerjaan saya</p>
X1.3. Pelatihan	<p>X1.3.1. Frekwensi Pelatihan</p> <p>X1.3.2. Durasi</p>	<p>X1.3.1.1. Persepsi Jumlah pelatihan komputer yang pernah diikuti sebagai parameter pelatihan</p> <p>X1.3.2.1. Persepsi Jumlah hari pelatihan komputer yang</p>

		X1.3.3. Materi	pernah diikuti sebagai parameter pelatihan. X1.3.3.1. Persepsi Tingkat pemahaman Materi pelatihan sebagai parameter pelatihan
X2.Penggunaan IT		X2.1. Fungsi Penggunaan X2.2. Frekwensi Penggunaan X2.3.Tingkat ketergantungan	X2.1.1. Untuk membuat rencana kerja. X2.1.2. Komputer untuk mengerjakan program kerja. X2.1.3. Membuat dan menyelesaikan laporan kerja. X2.1.4. Untuk Mencari informasi. X2.1.5. Menyimpan data informasi. X2.2.1 Persepsi Frekwensi Penggunaan perhari X2.2.2 Persepsi Lamanya penggunaan perhari X2.3.1.Jika komputer mengalami kerusakan maka saya tidak bisa bekerja X2.3.2.Pekerjaan saya banyak terbengkelai jika komputer sering rusak
Y1. Penggunaan		Y1.1. Fungsi Y1.2. frekwensi	Y1.1.1. Mengerti fungsi dari aplikasi software. Y1.1.2. Memudahkan mencari dan menyimpan informasi Y1.2.1. Frekwensi penggunaan

		Y1.3. Ketergantungan	komputer Y1.3.2 Rata rata jam penggunaan komputer Y1.3.1. Mudah mendapatkan informasi
Y2. Kinerja		Y2.1. Kualitas Hasil Y2.2. Kualitas Pelayanan Y2.2. Ketepatan Waktu	Y2.1 Pada umumnya kualitas hasil kerja sesuai dengan standar yang diinginkan. Y2.2 Bisa melayani dengan baik. Y2.2 Tugas selalu selesai tepat waktu.

Untuk memperjelas pengukuran konstruk dan dimensi-dimensi yang diteliti berikut disampaikan definisi konsep dan definisi operasional.

2. Definisi Konseptual Variabel

Suatu Konsep adalah sejumlah pengertian atau karakteristik yang dikaitkan dengan peristiwa, objek, kondisi, situasi, dan perilaku tertentu (Kuncoro, 2003).

Definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Karakteristik Pemakai komputer

Karakteristik adalah merupakan perbedaan antar manusia (dalam hal ini adalah pemakai komputer) yang menunjukkan hal-hal yang tidak selalu sama dan serupa diantara setiap manusia, dibagi menjadi empat tahap yaitu kepribadian, dimensi internal dan dimensi eksternal, serta dimensi organisasi. (Kreitner, 2003;

44). Variabel ini diukur melalui 3 *second order confirmatory faktor* yaitu Karakteristik Demografi, Sikap Terhadap Komputer dan Pelatihan Komputer.

b. Penggunaan Komputer.

Penggunaan Komputer adalah berbagai kegiatan penggunaan komputer berkaitan dengan pekerjaan yang menjadi tanggungjawab pegawai yang tercermin dalam fungsi penggunaan, frekwensi penggunaan dan tingkat ketergantungan (Zeffane, 1994;4

c. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah respon emosional terhadap situasi kerja, seberapa baik hasil yang diperoleh dan respon sikap yang terkait sebagai sumber kepuasan pekerjaan (Russel dan Cooper 1994; 45)

d. Kinerja

Kinerja adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. yang mempengaruhi seberapa banyak karyawan memberi kontribusi kepada organisasi berupa kualitas hasil, kualitas pelayanan dan kuantitas waktu (Mathis 2002;78).

3. Definisi Operasional

a. Karakteristik Pemakai Komputer

Karakteristik Demografi adalah merupakan perbendaan antar pemakai komputer yang diukur dengan parameter umur, tingkat pendidikan dan masa kerja. Umur merupakan indikator persepsi pegawai berkaitan dengan umur dalam menentukan karakteristik demografi. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Pendidikan merupakan indikator persepsi pendidikan tertinggi pegawai yang diperoleh dalam pendidikan formal didalam menentukan karakteristik demografi. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Masa Kerja merupakan indikator

persepsi masa kerja pegawai didalam menentukan karakteristik demografi. Skala yang digunakan adalah skala Likert.

Sikap adalah sikap pegawai berkaitan dengan komputer yang disediakan oleh kantor untuk membantu pekerjaannya. Sikap diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik

Kognitif adalah persepsi, kepercayaan, dan stereotipe yang dimiliki individu mengenai komputer. Diukur dengan menggunakan skala Likert (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) cukup setuju; (4) setuju; (5) sangat setuju

Afektif adalah merupakan perasaan individu terhadap objek komputer yang disediakan oleh instansi untuk membantu pekerjaannya. Diukur dengan menggunakan skala Likert (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) cukup setuju; (4) setuju; (5) sangat setuju.

Psikomotorik adalah kecenderungan untuk bertindak atau untuk bereaksi terhadap komputer dengan cara-cara tertentu. Diukur dengan menggunakan skala Likert (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) cukup setuju; (4) setuju; (5) sangat setuju.

Durasi adalah persepsi pegawai tentang akumulasi jumlah hari dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti untuk mengukur tingkat pelatihan. Diukur dengan menggunakan skala Likert.

b. Penggunaan Komputer

Fungsi penggunaan merupakan kegiatan kerja pegawai kelurahan kota Semarang dengan menggunakan komputer, berkaitan dengan perencanaan, pembuatan program, pembuatan laporan dan pelaksanaan program.

Komputer untuk perencanaan merupakan tanggapan pegawai berkaitan dengan fungsi penggunaan untuk membuat rencana kerja, diukur dengan skala Likert. Frekwensi penggunaan didasarkan pada sering atau tidaknya menggunakan komputer berkaitan dengan pekerjaannya dalam satu hari kerja. Frekuensi diukur dengan skala likert.

Tingkat ketergantungan diukur dengan tanggapan jika komputer yang dipakai sehari-hari mengalami kerusakan, dikaitkan dengan pekerjaan, diukur dengan skala Likert.

c. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah suatu efektivitas atau respon emosional pegawai pegawai kelurahan kota Semarang terhadap berbagai aspek pekerjaan. Kepuasan kerja diukur dari 3 dimensi yaitu situasi kerja, hasil yang diperoleh, dan sumber kepuasan. Dimensi tersebut diukur dengan menggunakan skala Likert.

d. Kinerja

Kinerja adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai pegawai kelurahan kota Semarang yang mempengaruhi seberapa banyak pegawai memberi kontribusi kepada organisasi berupa kualitas hasil, kualitas pelayanan dan kuantitas waktu berkaitan dengan penggunaan komputer dalam pekerjaannya.

Kualitas merupakan tanggapan pegawai mengenai hasil pekerjaannya dibandingkan dengan standar yang diberikan oleh organisasi. Diukur menggunakan skala Likert, dengan pertanyaan apakah pada umumnya kualitas hasil kerja sesuai dengan standar yang diinginkan. Skala pengukuran menggunakan skala Likert.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kelurahan kota Semarang. Populasi berjumlah 509 pegawai. sedangkan sampel penelitian ini adalah pegawai kelurahan kota Semarang yang terpilih sebagai obyek penelitian.

2. Sampel Penelitian

Adapun ciri yang dijadikan responden adalah pegawai kelurahan kota Semarang yang pernah dan sedang menggunakan komputer dalam pekerjaannya. Jumlah responden sebesar 170 berasal dari pegawai di 52 instansi, adapun jumlah masing masing kantor diambil secara proposional seperti tercantum pada tabel 2.

Tabel 2

Proporsi Responden yang Dijadikan Sample				
Pegawai Kelurahan di kota Semarang				
No.	Kelurahan	Kecamatan	Pemakai Komputer	Proporsi
1	Pudak Payung	Banyumanik	7	3
8	Sumurboto	Banyumanik	9	3
9	Srondol Kulon	Banyumanik	9	3
10	Ngesrep	Banyumanik	7	3
11	Candi	Candisari	11	3
14	Kaliwiru	Candisari	8	3
15	Karanganyar Gunung	Candisari	9	3
16	Tegalsari	Candisari	8	3
17	Wonotingal	Candisari	7	3
18	Bendan Duwur	Gajah Mungkur	9	3
19	Bendan Ngisor	Gajah Mungkur	10	3
24	Petompon	Gajah Mungkur	10	3
25	Sampangan	Gajah Mungkur	7	3
26	Gayamsari	Gayamsari	9	3
27	Kaligawe	Gayamsari	10	3
28	Pandean Lamper	Gayamsari	7	3
31	Siwalan	Gayamsari	8	3
32	Tambakrejo	Gayamsari	7	3

33	Bangetayu Kulon	Genuk	10	3
34	Bangetayu Wetan	Genuk	10	3
43	Teboyo Kulon	Genuk	9	2
44	Terboyo Wetan	Genuk	9	3
45	Trimulyo	Genuk	8	3
46	Gunungpati	Gunung Pati	9	3
49	Kalisegoro	Gunung Pati	7	3
50	kandri	Gunung Pati	8	3
51	Mangunsari	Gunung Pati	9	3
52	Ngijo	Ngaliyan	8	2
52	Nongkosawit	Ngaliyan	9	2
52	Pakintelan	Ngaliyan	8	2
52	Patemon	Ngaliyan	9	3
52	Plalangan	Ngaliyan	8	3
52	Cangkiran	Mijen	8	3
52	Karangmalang	Mijen	10	3
52	Gondorio	Mijen	8	3
52	kalipancur	Mijen	7	3
52	Ngaliyan	Mijen	8	2
52	Gemah	Pedurungan	8	3
52	Tlogomulyo	Pedurungan	8	3
52	Pedurungan Kidul	Pedurungan	8	3
52	Bojong Salaman	Semarang Barat	7	3
52	Gisikdrono	Semarang Barat	10	3
52	Manyaran	Semarang Barat	8	2
52	Barusari	Semarang Selatan	8	2
52	Bulustalan	Semarang Selatan	9	2
52	Lamper Kidul	Semarang Selatan	7	3
52	Peterongan	Semarang Selatan	9	3
52	Pleburan	Semarang Selatan	10	3
52	Bangun Harjo	Semarang Tengah	10	2
52	Brumbungan	Semarang Tengah	7	2
52	Gabahan	Semarang Tengah	9	3
52	Jagalan	Semarang Tengah	9	3
52	Pekunden	Semarang Tengah	9	3
52	Bugangan	Semarang Timur	9	3
52	Rejomulyo	Semarang Timur	8	3
52	Rejosari	Semarang Timur	9	3
52	Bulu Lor	Semarang Utara	8	3
52	Tanjungmas	Semarang Utara	8	3
52	Lombokkan	Semarang Utara	9	3
52	Kuningan	Semarang Utara	8	3
Total			509	170

D. Instrumen Penelitian

Untuk dapat menjawab perumusan permasalahan yang telah ditentukan dan memperoleh hasil yang representatif maka dibutuhkan suatu instrument penelitian yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa kuat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya.

a. *Convergent Validity.*

Validitas konvergen dapat dinilai dari measurement model yang dikembangkan dalam penelitian dengan menentukan apakah setiap indikator yang diestimasi secara valid mengukur dimensi dari konsep yang diujinya.

b. *Discriminant Validity.*

Validitas diskriminan dapat dilakukan untuk menguji apakah dua atau lebih konstruk atau faktor yang diuji memang berbeda dan masing-masing merupakan sebuah konstruk independen, bebas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas konstruk dinilai dengan menghitung indeks reliabilitas instrumen yang digunakan (*composite reliability*) dari model SEM yang dianalisis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini diarahkan pada beberapa variabel tertentu seperti yang telah diutarakan pada kerangka konseptual yakni berkaitan dengan konsep keterkaitan

antara karakteristik pemakai komputer, penggunaan teknologi Informasi pegawai kelurahan kota Semarang dengan kepuasan dan kinerja.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Hasil dari kuesioner tersebut merupakan data yang digunakan dalam penganalisaan untuk menjawab dari permasalahan yang ada, sehingga penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif, karena data yang digunakan merupakan ungkapan pernyataan seseorang terhadap obyek penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Tahap pertama penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data-data pendukung yang telah dipublikasikan, literatur-literatur dan hasil penelitian yang pernah dilakukan guna mendapatkan gambaran secara umum dan merencanakan bentuk analisis yang .
2. Tahap kedua dilakukan dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner, yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada.

G. Teknik Analisis Data

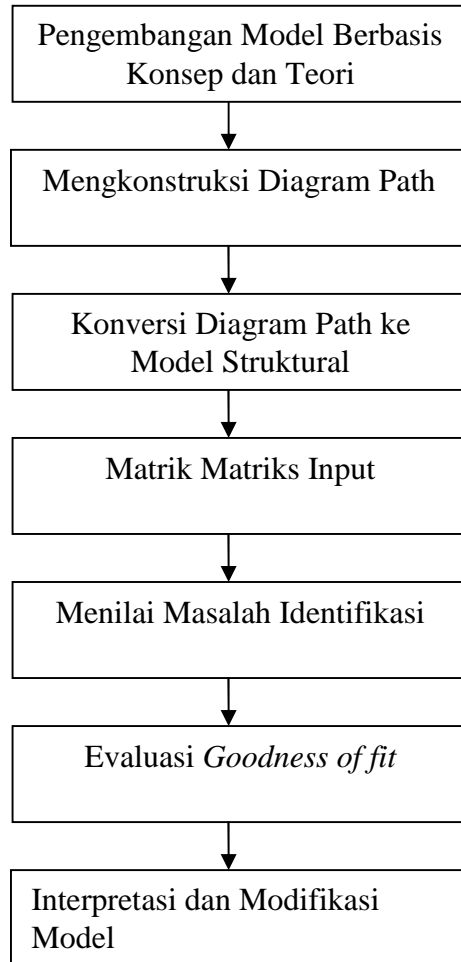
1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik pemakai, penggunaan teknologi informasi, kepuasan pegawai dan kinerja dan kecenderungan penilaian responden terhadap variabel-variabel yang diteliti.

2. *Structural Equation Modelling*

Teknik analisa data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah Model Persamaan Stuktural (*Structural Equation Model = SEM*). *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan teknik analisis multivariat yang mengkombinasikan

aspek *confirmatory factor analysis* (mengukur dimensi-dimensi sebuah faktor/konstruk) dan aspek model persamaan simultan (untuk menguji hubungan kausalitas) dalam rangka mengukur rangkaian hubungan konstruk secara simultan.



Sumber : Ferdinand, 2006;39;Gambar :1

Equation Modelling

Keterangan Gambar :

a. Pengembangan Model berbasis konsep dan teori.

SEM adalah berdasarkan hubungan sebab akibat (*causal*) dimana perubahan satu variabel diasumsikan untuk menghasilkan suatu perubahan pada variabel

yang lain. Dalam penelitian ini terdapat 18 indikator dari 4 variabel laten dan 3 *Second Order Confirmatory Faktor* .

Tabel 3.
Variabel dan Indikator Pengukuran

Variabel laten / Konstruk	Second Order Confirmatory Faktor	Variabel Manifes / Indikator	Simbol
Karakteristik Pemakai	Karakteristik Demografi Pegawai	Umur	X _{1.1.1}
		Tingkat Pendidikan	X _{1.1.2}
		Masa Kerja	X _{1.1.3}
	Sikap Terhadap Komputer (<i>Computer Attitude</i>)	Kognitif	X _{1.2.1}
		Afektif	X _{1.2.2}
		Psikomotorik	X _{1.2.3}
	Pelatihan Komputer (<i>Trainning</i>)	Frekwensi	X _{1.3.1}
		Durasi	X _{1.3.2}
		Materi	X _{1.3.3}
	Penggunaan Komputer		
Fungsi Penggunaan			X _{2.1}
Frekwensi Penggunaan			X _{2.2}
Tingkat Ketergantungan			X _{2.3}
Kinerja			Y ₂
	Kualitas Hasil		Y _{2.1}
	Kualitas Pelayanan		Y _{2.2}
	Kuantitas		Y _{2.3}

b. Mengkonstuksi Diagram Path.

Diagram Path digunakan untuk menunjukkan alur hubungan kausal antar variabel exogen dan endogen atau antar variabel observasi dan variabel *latent*.

c. Konversi diagram alur ke dalam persamaan.

Persamaan yang dibangun terdiri dari : (a) Persamaan-persamaan struktural (*Structural equations*) dan (b) Persamaan spesifikasi model pengukuran (*measurement model*)

d. Memilih Matrik Input.

Data input untuk SEM dapat berupa matrik korelasi maupun matriks kovarians. Dalam SEM input data berupa matrik kovarians, bilamana tujuan dari analisis adalah pengujian suatu model yang telah mendapatkan justifikasi teori.

e. Menilai Masalah Identifikasi.

Permasalahan yang sering muncul dalam SEM adalah proses pendugaan parameter. Bilamana terjadi *un-identified* atau *under identified*, maka proses pendugaan parameter tidak mendapat suatu solusi, sebaliknya bilamana terjadi *over identified*.

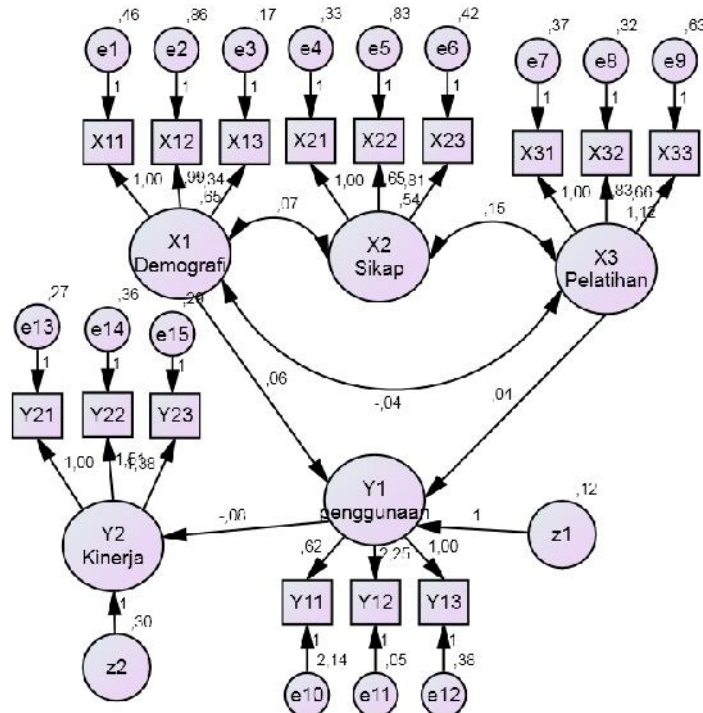
f. Evaluasi *Goodness of fit*.

Evaluasi *goodness of fit* digunakan untuk mengetahui pengujian parameter hasil pendugaan, uji model *overall*, uji model struktural dan uji model pengukuran (validitas dan reliabilitas).

g. Interpretasi dan Modifikasi Model.

Bila model yang diperoleh tersebut memenuhi syarat dalam arti cukup baik maka selanjutnya dapat dilakukan interpretasi, namun jika model tersebut tidak baik maka harus dilakukan modifikasi model. Modifikasi model dapat dilakukan harus berdasarkan justifikasi teori dan harus sangat hati-hati.

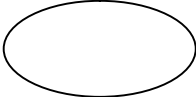

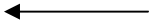
Adapun model analisis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.



Model dari Penggunaan Komputer terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan

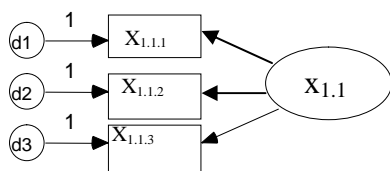
Gambar: 2
Model Struktur Penelitian

Keterangan :

-  : Variabel terobservasi
-  : Variabel Laten
-  : Menunjukkan hubungan variabel laten dengan variabel terobservasi pembentuknya (*measurement model*)

Spesifikasi terhadap model pengukuran (*Measurement Model*) untuk masing-masing konstruk adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Demografi

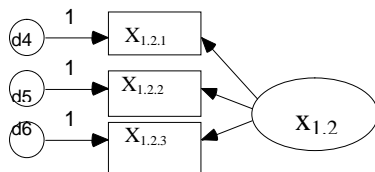


$$X_{1.1.1} = \lambda_1 X_{1.1} + \delta_1, X_{1.1.2} = \lambda_2 X_{1.1} + \delta_2, X_{1.1.3} = \lambda_3 X_{1.1} + \delta_3$$

Dimana :

$X_{1.1.1}$: Umur, $X_{1.1.2}$: Tingkat pendidikan
 $X_{1.1.3}$: Masa Kerja $X_{1.1}$: Karakteristik Demografi
 $\lambda_1 - \lambda_3$: *Factor Loading* $\delta_1 - \delta_3$: *error*

b. Sikap Terhadap Komputer (*Computer Attitude*)



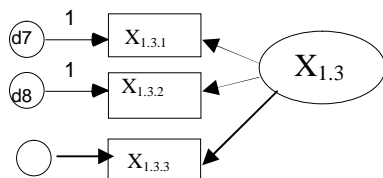
$$X_{1.2.1} = \lambda_4 X_{1.2} + \delta_4, X_{1.2.2} = \lambda_5 X_{1.2} + \delta_5, X_{1.2.3} = \lambda_6 X_{1.2} + \delta_6$$

Dimana :

$X_{1.2.1}$: Kognitif $X_{1.2.2}$: Affektif
 $X_{1.2.3}$: Psikomotorik $X_{1.2}$: Sikap Terhadap Komputer (*Computer Attitude*)

$\lambda_4 - \lambda_6$: *Factor Loading* $\delta_4 - \delta_6$: *error*

c. Pelatihan Komputer



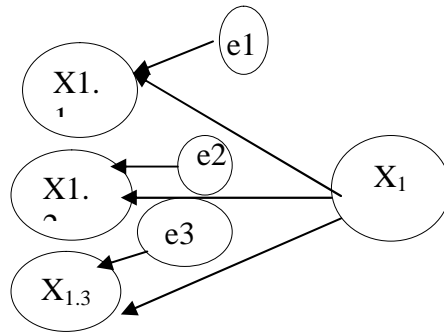
$$X_{1.3.1} = \lambda_7 X_{1.3} + \delta_7, X_{1.3.2} = \lambda_8 X_{1.3} + \delta_8, X_{1.3.3} = \lambda_9 X_{1.3} + \delta_9$$

Dimana :

$X_{1.3.1}$: Frekwensi, $X_{1.3.2}$: Durasi
 $X_{1.3.3}$: Materi, $X_{1.3}$: Pelatihan Komputer

$\lambda_7 - \lambda_9$: *Factor Loading*, $\delta_7 - \delta_9$: *error*

d. Karakteristik Pemakai Komputer



$$X_{1.1} = \lambda_{10} X_1 + \varepsilon_1, X_{1.2} = \lambda_{11} X_1 + \varepsilon_2, X_{1.3} = \lambda_{12} X_1 + \varepsilon_3$$

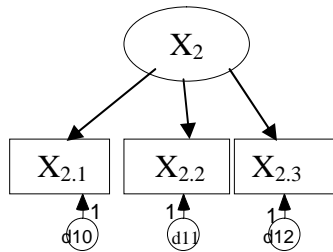
Dimana:

X_1 = Pemakai Komputer, $X_{1.1}$ = Karakteristik Demografi

$X_{1.2}$ = Sikap Terhadap Komputer, $X_{1.3}$ = Pelatihan Komputer

$\lambda_{10} - \lambda_{12}$: *Factor Loading*, $\varepsilon_1 - \varepsilon_3$: *error*

f. Penggunaan komputer (*Computer Usage*)



$$X_{2.1} = \lambda_{13} X_2 + \delta_{10}, X_{2.2} = \lambda_{14} X_2 + \delta_{11}, X_{2.3} = \lambda_{15} X_2 + \delta_{12}$$

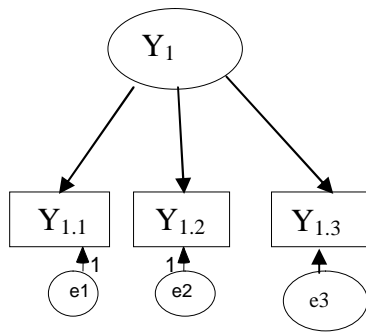
Dimana :

$X_{2.1}$ = Fungsi Penggunaan, $X_{2.2}$ = Frekwensi Penggunaan

$X_{2.3}$ = Tingkat Ketergantungan, X_2 = Penggunaan Komputer

$\lambda_{13} - \lambda_{15}$: *Factor Loading*, $\delta_{10} - \delta_{12}$: *error*

g. Kepuasan kerja



$$Y_{1.1} = \lambda_{16} Y_1 + \varepsilon_1, Y_{1.2} = \lambda_{17} Y_1 + \varepsilon_2, Y_{1.3} = \lambda_{18} Y_1 + \varepsilon_3$$

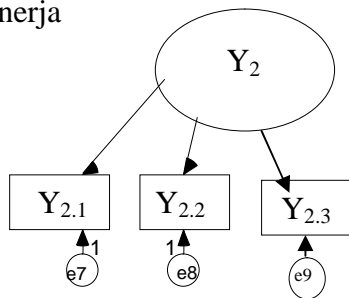
Dimana :

$Y_{1.1}$ = Situasi Kerja, $Y_{1.2}$ = Hasil Yang Diperoleh

$Y_{1.3}$ = Sumber Kepuasan, Y_1 = Kepuasan kerja

$\lambda_{16} - \lambda_{17}$: *Factor Loading*, $\varepsilon_1 - \varepsilon_3$: *error*

h.Kinerja



$$Y_{2.1} = \lambda_{18} Y_2 + \varepsilon_7, Y_{2.2} = \lambda_{19} Y_2 + \varepsilon_8, Y_{2.3} = \lambda_{20} Y_2 + \varepsilon_9$$

Dimana :

$Y_{2.1}$ = Kualitas Hasil, $Y_{2.2}$ = Kualitas Pelayanan

$Y_{2.3}$ = Kuantitas, $\lambda_{18} - \lambda_{20}$ = *Factor Loading*

$\varepsilon_7 - \varepsilon_9$: *error*

Model persamaan struktural (*Structural equations*) dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk. Adapun model yang digunakan adalah:

$$X_2 = b_{1.1} \cdot X_1 + Z_1, Y_1 = b_{1.2} \cdot X_1 + b_{2.1} \cdot X_2 + Z_2$$

$$Y_2 = b_{1.3} \cdot X_1 + b_{2.2} \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + Z$$

3. Uji Kesesuaian dan Uji Statistik

Dalam analisis outliers dapat dievaluasi dalam dua cara, yaitu analisis terhadap univariate outliers dan multivariate outliers.

a. *Univariate outliers*

Deteksi terhadap adanya univariate outliers dapat dilakukan dengan menentukan nilai ambang batas yang akan dikategorikan sebagai outliers dengan cara mengkonversi nilai data penelitian ke dalam standar score atau biasa disebut *z-score*. Oleh karena itu kasus-kasus atau observasi yang mempunyai *z-score* 3,0 akan dikategorikan sebagai outliers.

b. *Multivariate outliers*

Evaluasi terhadap multivariate outliers perlu dilakukan sebab walaupun data yang dianalisis menunjukkan tidak ada outliers pada tingkat univariat, tetapi observasi-observasi itu dapat menjadi outliers bila sudah saling dikombinasikan. Jarak Mahalanobis (*the mahalanobis distance*) untuk tiap-tiap observasi dapat dihitung dan akan menunjukkan jarak sebuah observasi dan rata-rata semua variabel dalam sebuah ruang multidimensional.

Uji terhadap *multivariate outliers* dilakukan dengan menggunakan kriteria Jarak Mahalanobis pada tingkat $p < 0,01$. Jarak Mahalanobis itu dievaluasi dengan menggunakan χ^2 pada derajat bebas sejumlah variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Misalnya nilai *chi-square* dengan derajat bebas sebesar 10 pada tingkat signifikansi 0,01 atau $\chi^2(10; 0,01)$ adalah 16,266. Maka, kasus-kasus

yang mempunyai Jarak Mahalanobis (*maholanobis distance*) lebih besar dari 16,266 adalah *multivariate outliers*.

Apabila asumsi di atas telah dipenuhi maka model dapat diuji melalui uji ke-sesuaian dan uji statistik, sebagai berikut:

- a. *Chi-square statistic* (χ^2) merupakan alat uji yang paling fundamental untuk menguji mengenai adanya perbedaan antara matriks kovarians populasi dengan matriks kovarians sampel. Model yang diuji akan dipandang baik dan memuaskan bila nilai chi-squarenya rendah. Semakin kecil nilai χ^2 semakin baik model itu dan diterima berdasarkan probabilitas dengan cutt-off sebesar $p > 0,05$ atau $p > 0,10$.
- b. *Significance probability* merupakan uji signifikansi terhadap perbedaan matriks kovarians data dengan matriks kovarians yang diestimasi. Nilai probabilitas signifikansi adalah 0,05 adalah indikasi bahwa model dapat diterima.
- c. *Relative chi-square* adalah the minimum sample discrepance function (CMIN) dibagi dengan degree of freedom yang akan menghasilkan CMIN/DF dan umumnya digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat fitnya suatu model.
- d. *The root mean square error of approximation* (RMSEA) adalah sebuah indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi chi-square statistic dalam sampel yang besar. Nilai RMSEA yang lebih kecil atau sama dengan 0,08 merupakan indeks untuk dapat diterimanya model yang menunjukkan sebuah close fit dari model berdasarkan degrees of freedom.
- e. *Comparative fit index* (CFI) merupakan besaran indeks untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah model. Rentang nilai pada indeks ini adalah 0 - 1, dimana

semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat fit yang paling tinggi - a very goodfit.

f. *Tucker Lewis Index* (TLI) adalah sebuah alternatif incremental fit index yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap baseline model. Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah 0,95 dan nilai yang sangat mendekati 1 menunjukkan *a very goodfit*.

Bila jumlah residual lebih besar dari 5% dari semua residual kovarians yang dihasilkan oleh model, maka modifikasi perlu dipertimbangkan. Selanjutnya, bila ditemukan nilai residual yang dihasilkan oleh model cukup besar ($>2,58$), maka cara lain dalam memodifikasi adalah dengan mempertimbangkan untuk menambah alur baru terhadap model yang diestimasi. Nilai residual lebih besar atau sama dengan $\pm 2,58$ diinterpretasikan sebagai signifikan secara statistik pada tingkat 5% dan residual yang signifikan ini menunjukkan adanya *prediction error*.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden yang kuesioner adalah 170 responden, dari responden tersebut 60% berjenis kelamin laki-laki dan 40% berjenis kelamin perempuan, Responden terbesar berumur 44 tahun dan 51 tahun 44,8%, sedangkan prosentasi terkecil dibawah 37 tahun, untuk umur antara 37 s/d 44 25,7%, dan untuk umur diatas 51 tahun responden 25,7%.

Tingkat pendidikan pegawai yang menjadi responden, didominasi oleh lulusan SMA sebesar 52,4%, sedangkan untuk lulusan Diploma sebesar 7,6%, untuk lulusan Sarjana 40% responden.

Responden memiliki pengalaman 10 tahun 3,8%, antara 10 s/d 17 tahun sebanyak 18,1%, 17 s/d 23 tahun sebanyak 36,2%, 23 s/d 29 tahun 32,4%, sedangkan di atas 29 tahun sebanyak 9,5%.

Responden memiliki jabatan lurah 5,7%, jabatan sekretaris kalurahan 16,2%, kepala seksi 50,5% dan yang bekerja sebagai staf kalurahan 27,6% responden.

Kemampuan responden didominasi oleh pegawai mempunyai kemampuan komputer tingkat umum (EUC1) dan tingkat perintah (EUCI2). EUC1 adalah responden yang menjawab mempunyai kemampuan menggunakan menu aplikasi sejumlah 63,8%, sedangkan yang menjawab mampu memberikan perintah yang berkaitan dengan komputer adalah 50,5%.

Tabel 1. Tingkat End User Computing Pegawai Kalurahan (Karis Widyatmoko, Pramudi 2010)

No	Kemampuan	Keterangan	Jumlah	%
1	EUC1 (tingkat menu)	Mampu	67	63,8
		Tidak mampu	38	36,2
2	EUC2 EUC2 (tingkat perintah)	Mampu	53	50,5
		Tidak mampu	52	49,6
3	EUC3 (tingkat programer)	Mampu	22	21,0
		Tidak mampu	83	79,0
	EUC4 (tingkat analisis sistem)	Mampu	21	20
		Tidak mampu	84	80

Dari uji F besarnya adalah 4,72 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 jauh di bawah tingkat kepercayaan 0,05, hal ini bahwa model ini bisa digeneralisasikan ke populasi. Untuk analisa regresi terdapat satu faktor karakteristik individu yang signifikan berpengaruh terhadap penggunaan komputer yaitu umur. Yang menarik faktor umur berpengaruh negatif, jadi penggunaan komputer pegawai kalurahan dipengaruhi oleh usia. Sedangkan faktor pendidikan dan masa kerja tidak signifikan. Korelasi antara sikap dan penggunaan komputer adalah 0,693. Hal ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara variabel dependen dan independen. Jadi sikap terhadap komputer mempunyai korelasi dengan penggunaan komputer. Korelasi antara latihan dan penggunaan komputer adalah 0,428, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel dependen dan independen. Jadi latihan mempunyai korelasi dengan penggunaan komputer.

Hasil regresi dengan menggunakan SPSS 21 menunjukkan bahwa secara langsung karakteristik individu, sikap terhadap komputer dan pelatihan mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan komputer.

Tabel pengaruh Karakteristik, Sikap, Pelatihan dan Penggunaan Komputer

Model		Unstandartrized Coeffitiens		Standartrized Coeffitiens Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constan)	1.255	.432		2.95	.005
	X1	-.177	.089	-.138	-1.985	.050
	X2	.623	.074	.604	8.415	.000
	X3	.155	.047	.238	3.314	.001
a. Dependen variabel Y1						

Dari tabel di atas maka persamaan regresi yang menjadi model penelitian adalah:

$$Y = 1,255 - 0,177X_1 + 0,604X_2 + 0,238X_3$$

dimana :

Y = Penggunaan komputer

X₁ = Karakteristik individu

X₂ = Sikap terhadap komputer

X₃ = Pelatihan

Hasil uji regresi menggunakan SPSS 21 menunjukkan bahwa secara langsung penggunaan komputer mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja.

Tabel. Pengaruh Penggunaan Komputer Terhadap Pegawai

Model		Unstandartrized Coeffitiens		Standartrized Coeffitiens Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constan)	2.367	.291		8.137	.000
	Y1	.484	.085	.490	5.698	.000
a. Dependen variabel Y2						

Dari tabel di atas maka persamaan regresi adalah:

$$Y_2 = 2.367 + 0.484 Y_1$$

Dimana :

Y₂ = Kinerja pegawai

Y = Penggunaan komputer

Dari hasil penghitungan statistik menunjukkan bahwa karakteristik individu berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan komputer. Umur signifikan berpengaruh negatif terhadap penggunaan komputer pegawai kalurahan, ini berarti bahwa orang muda cenderung menggunakan komputer dalam menggunakan komputer dalam menyelesaikan pekerjaannya dibandingkan dengan usia yang lebih tua. Pendidikan tidak signifikan dalam berkontribusi secara signifikan terhadap penggunaan komputer. Jika dilihat deskripsi pendidikan pegawai kalurahan didominasi lulusan SLTA. Masa kerja pegawai kalurahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan komputer di lingkungan kerja. Dari data yang diolah menunjukkan bahwa 72% responden berada pada kategori masa kerja 3 dan 4 tahun. Sikap dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tiga indikator, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari faktor ini menunjukkan bahwa cara pandang pegawai kalurahan terhadap komputer didominasi dari sisi kesenangan.

Berkaitan dengan sikap afektif ini perlu pertimbangan kemudahan pengguna dalam berinteraksi dengan komputer. Tenaga teknik juga dibutuhkan meningkatkan sikap afektif. Dari fakta perhitungan statistik, faktor pelatihan signifikan berpengaruh terhadap penggunaan komputer. Faktor pelatihan diukur menggunakan tiga parameter, yaitu frekuensi pelatihan, durasi pelatihan dan materi. Dari tiga parameter tersebut terdapat satu yang signifikan berpengaruh, yaitu durasi. Sedangkan frekuensi tidak mempunyai signifikan. Fakta ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan itu ditentukan bukan banyaknya diadakan pelatihan, tapi sejauhmana durasi pelatihan tersebut disediakan.

Secara keseluruhan dari pengolahan data empiris SPSS 21 menunjukkan karakteristik individu, sikap dan pelatihan secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan komputer.

$$Y = 1,255 - 0,177X_1 + 0,604X_2 + 0,238X_3$$

dimana :

Y = Penggunaan komputer

X_1 = Karakteristik individu

X_2 = Sikap terhadap komputer

X_3 = Pelatihan

Dari ketiga variabel dapat diketahui bahwa yang dominan berpengaruh adalah variabel sikap pegawai kalurahan terhadap komputer, pelatihan juga signifikan mempengaruhi penggunaan komputer.

Model regresi pengaruh penggunaan komputer pegawai kalurahan didapat sebagai berikut:

$$Y_2 = 2.367 + 0.484 Y_1$$

Dimana :

Y_2 = Kinerja pegawai

Y_1 = Penggunaan komputer

Penggunaan komputer oleh pegawai kalurahan sudah berdampak terhadap peningkatan kinerja.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini. Penelitian ini mempunyai empat permasalahan, sehingga dapat disimpulkan:

1. Karakteristik individu pegawai kalurahan signifikan terhadap penggunaan komputer. Dimana umur berpengaruh secara signifikan negatif terhadap penggunaan komputer. Sedangkan pendidikan dan masa kerja tidak signifikan berpengaruh.
2. Sikap terhadap komputer mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan komputer, terutama adalah sikap afektif dan psikomotorik. Sikap mempunyai pengaruh dominan dibandingkan karakteristik dan pelatihan.
3. Pelatihan mempengaruhi penggunaan komputer, terutama adalah dalam hal durasi pelatihan, sedangkan frekuensi pelatihan tidak secara signifikan berpengaruh.
4. Penggunaan komputer mempunyai pengaruh yang signifikan secara positif terhadap kinerja pegawai kalurahan.

b. Saran

Adapun saran yang diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Harus ada peningkatan pegawai kalurahan baik melalui koordinasi bagian-bagian terkait, maupun memberikan target-target kerja pemanfaatan komputer. Hal ini akan meningkatkan penggunaan komputer

2. Pemerintah kalurahan akan siap jika ada pembangunan e-Government di pemerintah kalurahan harus mengacu pada user friendly dan kaidah interaksi manusia dan komputer.
3. Pelatihan komputer harus dilaksanakan dengan memprioritaskan bagi pegawai di bawah usia 44 tahun. Tetapi pendidikan dan masa kerja tidak perlu menjadi pertimbangan pokok untuk meningkatkan kinerja.
4. Usaha belajar mandiri perlu dilakukan pegawai kalurahan, karena dengan usaha belajar mandiri akan meningkatkan penggunaan komputer terhadap kemampuan kinerja.

Daftar Pustaka

1. Pramudi Tyas Catur, 2009, **Pengaruh Karakteristik Pegawai Terhadap Penggunaan Komputer Karyawan Administrasi UDINUS**, Majalah Ilmiah Dian Nuswantoro, Semarang
2. Widyatmoko Karis, Pramudi Tyas Catur, 2010, **Pengaruh Karakteristik Individu, Sikap, Dan Pelatihan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kinerja Pegawai Kalurahan Menuju Terwujudnya E-Government**, Laporan penelitian Dosen Muda Kopertis Wilayah VI.
3. Malhotra, 1996, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Edisi Pertama, Ganesa, Bandung
4. Zeffane Rachid.1994. **Computer Usage and Job Satisfaction**. Information Management & Computer Security, Vol. 02 No. 2, pp. 10-22
5. Krietner Robert, Kinicki Angelo. 2003. **Perilaku Organisasi**, Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta

Lampiran 1.

NO.:				
------	--	--	--	--

KUESIONER PENELITIAN

(Pegawai Kelurahan di Kota Semarang)



**PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, SIKAP DAN PELAYANAN
TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PEGAWAI
KELURAHAN DI KOTA SEMARANG**

KARIS WIDYATMOKO, S.Si., M.Kom

Y. TYAS CATUR PRAMUDI, S.Si., M.KOM

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG**

2013

Kata Pengantar

Pemerintahan di seluruh dunia pada saat ini menghadapi "tekanan" dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan partisipasi aktif

dalam pemberian informasi bagi masyarakat serta dituntut untuk lebih efektif. Hal tersebut menyebabkan *eGovernment* atau pemerintahan berbasis elektronik semakin berperan penting bagi semua pengambil keputusan.

Pengembangan suatu kantor menjadi kantor berbasis komputer yang efektif, efisien dan terkendali membutuhkan beberapa hal pokok yaitu adanya perangkat keras, perangkat lunak dan Sumber Daya Manusia (SDM). Betapapun suatu kantor mempunyai perangkat keras dan perangkat lunak yang baik, tetapi jika tidak ada SDM yang handal dan berdedikasi, maka hal tersebut tidak akan berarti apa-apa.

Isian Kuesioner penelitian ini akan diolah untuk mengetahui keterkaitan penerapan Teknologi Informasi di kota Semarang.

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan solusi baru terhadap Pemerintah dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan bagi pengambil keputusan, khususnya kebijakan yang berkaitan dengan Sumberdaya Manusia dan Teknologi Informasi.

Untuk maksud diatas, penulis memohon dengan hormat agar kuesioner penelitian ini dapat diisi dengan sejujur-jujurnya. Adapun isian penelitian tidak akan mempengaruhi apapun berkaitan dengan karier dan nama baik saudara. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas waktu dan partisipasinya dalam pengisian kuesioner ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati dan menyertai segala niat baik kita.

Semarang, 09/ September 2013

Peneliti

KARIS WIDYATMOKO, S.Si., M.Kom

PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat anda sejujur-jujurnya tanpa dipengaruhi orang lain.
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya terjadi dilapangan sehubungan dengan penggunaan komputer
3. Apapun jawaban yang anda berikan sama sekali tidak mempengaruhi usaha anda serta nama baik anda yang telah anda miliki
4. Jawaban tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah karena hanya sebagai penelitian
5. terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah titik-titik dengan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan silahkan anda memberi tanda silang [X] pada jawaban yang disediakan.

1. Jenis kelamin : [1] laki-Laki / [2] Perempuan
2. Umur :
3. Pendidikan :

[1] SD-SMP (Pendidikan Dasar dan Menengah)

[2] SLTA (Pendidikan Lanjutan)

[3] D1 - D3 (Diploma)

[4] S1(Sarjana)

[5]. S2/S3 (Pasca Sarjana)

4. Masa Kerja :
5. Bagian :.....
6. Jabatan :
7. Kab/Kota :
8. Apakah anda mampu menggunakan komputer dalam bentuk pilihan-pilihan menu yang sudah tersedia di perangkat lunak jadi?
[1].YA [2].TIDAK
9. Apakah anda mampu memberikan perintah-perintah untuk mengoperasikan komputer misalnya perintah berkaitan dengan basis data ?
[1].YA [2].TIDAK
10. Apakah anda mempunyai kemampuan membuat program komputer minimal dengan menggunakan satu bahasa pemrograman?
[1].YA [2].TIDAK
11. Apakah anda mempunyai kemampuan melakukan tahapan menganalisis, merancang dan mengembangkan suatu sistem informasi ?
[1].YA [2].TIDAK
12. Selama saya bekerja di Badan Pertanahan Nasional saya sudah mengikuti pelatihan kom puter sebanyak
[1] satu kali
[2] dua kali
[3] tiga kali
[4] empat kali
[5] lebih dari 4 kali
13. Berapa jam rata rata perhari anda menggunakan komputer dalam pekerjaan anda
[1] 0 rata-rata jam 1 jam
[2] 1< rata-rata jam 2 jam
[3] 2< rata-rata jam 3 jam
[4] 3< rata-rata jam 4 jam
[5] 4< rata-rata jam

Instruksi:

Beritanda silang [X] pada kolom yang sesuai dengan jawaban saudara atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan!

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

B. Sebutkan bagaimana persepsi anda tentang karakteristik demografi dan pemakai komputer dengan menjawab pertanyaan dibawah ini. Gunakan tanda silang [X] untuk menjawab

X1.1.1	UMUR	STS	TS	CS	S	SS
	Menurut saya karakteristik pemakai komputer diukur dari umur saya					
X1.2.2	PENDIDIKAN	STS	TS	CS	S	SS
	Menurut saya karakteristik pemakai komputer ditentukan dari tingkat pendidikan saya					
X1.2.3	MASA KERJA	STS	TS	CS	S	SS
	Menurut saya karakteristik pemakai komputer ditentukan dari lamanya masa kerja saya					

C. Sebutkan bagaimana sikap anda terhadap komputer dengan menjawab pertanyaan dibawah ini. Gunakan tanda silang [X] untuk menjawab

X1.2.1	KOGNITIF	STS	TS	CS	S	SS
	1. Komputer mengurangi banyak pekerjaan yang dilakukan manusia 2. Dengan Komputer Pekerjaan menjadi mudah dan cepat selesai 3. Komputer memberikan banyak kesempatan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. 4. Komputer mencegah penyelewengan keuangan .					
X1.2.2	AFFEKTIVE	STS	TS	CS	S	SS
	1. Didalam menggunakan komputer, saya tidak takut berbuat salah. 2. Saya tidak merasa kesulitan menjalankan program aplikasi					

	komputer					
	3. Saya merasa mudah untuk mempelajari penggunaan komputer					
	4. Saya senang bekerja menggunakan komputer					
	5. Ketika menggunakan komputer saya merasa percaya diri.					
X1.2.3	PSIKOMOTORIK	STS	TS	CS	S	SS
	1. Jika ada komputer maka saya pasti akan berusaha menggunakannya.					
	2. Komputer meningkatkan semangat kerja saya.					
	3. Saya tahu persis kegunaan komputer didalam membantu pekerjaan saya					

D. Sebutkan bagaimana Pelatihan Komputer yang pernah anda ikuti dengan menjawab pertanyaan dibawah ini. Gunakn tanda [X] untuk menjawab.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

X1.3.1	FREKWENSI	STS	TS	CS	S	SS
	Menurut saya untuk mengukur Pelatihan komputer maka dapat ditentukan dari seringnya saya mengikuti pelatihan komputer yang diadakan pemerintah.					
X1..3.2	DURASI	STS	TS	CS	S	SS
	Menurut saya untuk mengukur pelatihan komputer maka dapat ditentukan dari durasi saat pelatihan yang saya ikuti sudah sesuai dengan materi yang disampaikan					
X1..3.3	MATERI	STS	TS	CS	S	SS
	Setiap mengikuti pelatihan komputer maka saya mempunyai tingkat pemahaman Materi pelatihan yang baik					

E. Sebutkan bagaimana anda menggunakan komputer dalam pekerjaan anda. Gunkan tanda silang [X] untuk menjawab.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

X2.1.	FUNGSI PENGGUNAAN	STS	TS	CS	S	SS
	1. Komputer saya gunakan untuk membuat rencana kerja.					

	<p>2. Komputer saya gunakan untuk mengerjakan program kerja.</p> <p>3. Komputer saya gunakan untuk membuat dan menyelesaikan laporan kerja.</p> <p>4. Komputer saya gunakan untuk mencari informasi.</p> <p>5. Komputer saya gunakan untuk menyimpan data informasi.</p>					
X2.2	FREKWENSI PENGGUNAAN	STS	TS	CS	S	SS
	<p>1 Setiap harinya Saya selalu menggunakan komputer berkaitan dengan pekerjaan kantor .</p> <p>2 Dalam bekerja Frekwensi penggunaan komputer setiap harinya mendominasi pekerjaan saya</p>					
X2.3.	TINGKAT KETERGANTUNGAN	STS	TS	CS	S	SS
	<p>1. Jika komputer mengalami kerusakan maka saya tidak bisa bekerja</p> <p>2. Pekerjaan saya banyak terbengkelai jika komputer sering rusak</p>					

F. Sebutkan bagaimana tingkat kepuasan kerja anda berkaitan adanya komputer di tempat kerja anda. Gunakan tanda silang [X] untuk menjawab.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Y1.1	RESPON EMOSIONAL	STS	TS	CS	S	SS
	<p>1. Dengan penerapan komputerisasi ditempat kerja, pada umumnya mengatakan” saya sangat puas dengan pekerjaan ini”</p> <p>2. Penggunaan komputer tidak menyebabkan saya seringkali berfikir untuk pindah ke bagian lain atau keluar dari pekerjaan.</p>					
Y1.2	HASIL YANG DIPEROLEH	STS	TS	CS	S	SS

	Saya secara umum merasa puas dengan hasil-hasil tugas di pekerjaan saya setelah saya menggunakan komputer					
Y1.3	SIKAP TERKAIT SUMBER KEPUASAN	STS	TS	CS	S	SS
	1. Dengan komputer saya mudah mendapatkan informasi 2. Komputer mengoptimalkan waktu bekerja saya.					

G. Sebutkan bagaimana Kinerja anda menurut anda dengan menjawab pertanyaan dibawah ini. Gunakan tanda silang [X] untuk menjawab

Y2.1	KUALITAS HASIL	STS	TS	CS	S	SS
	Pada umumnya kualitas hasil kerja sesuai dengan standar yang diinginkan.					
Y2.2	KUALITAS PELAYANAN	STS	TS	CS	S	SS
	Penggunaan komputer menyebabkan Saya bisa melayani dengan baik.					
Y2.3	KUANTITAS	STS	TS	CS	S	SS
	Dengan komputer, tugas selalu selesai tepat waktu					

.....'/...../

NAMA : [.....]
Catatan: Nama boleh tidak diisi

Lampiran 2
Draft Artikel Jurnal

**PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, SIKAP DAN PELATIHAN
TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PEGAWAI KELURAHAN
DI KOTA SEMARANG.**

Karis Widyatmoko
Y. Tyas Catur Pramudi

Absrtak

Populasi penelitian ini adalah pegawai kelurahan di kota Semarang, dengan mengambil 170 sampel secara acak dari 52kelurahan di Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterkaitan antara variable yang mempengaruhi penggunaan tehnologi informasi di pemerintah pedesaan dan pengaruh penggunaannya terhadap kinerja. Untuk mendapatkan model penggunaan tehnologi informasi menggunakan analisa multivariat SEM (Struktural Equation Modelling). Adapun variabel exogen adalah Karakteristik, Sikap dan Pelatihan, sedangkan untuk variabel endogen adalah Penggunaan Komputer dan Kinerja. Dari data yang diolah didapatkan bahwa 37,74% pegawai di kantor kepala desa biasa menggunakan komputer dalam menyelesaikan pekerjaannya. Adapun kegunaan komputer selama ini untuk membuat surat-menyurat, pembuatan laporan, administrasi dan penyimpanan data. Untuk fasilitas interne sebanyak 41,6% sudah terhubung dengan internet, dan kepala desa yang sering mengunjungi web pemerintah sebanyak 33%. Pegawai kelurahan banyak yang termasuk dalam pengguna akhir tingkat menu yaitu sebesar 65,3%. Karakteristik, Sikap dan Pelatihan signifikan mempengaruhi penggunaan komputer dalam menyelesaikan masalah pekerjaan. Penggunaan komputer signifikan mempengaruhi kinerja. Jadi dalam upaya peningkatan penggunaan komputer pegawai kantor kepala desa perlu memperhatikan Karakteristik, Sikap dan Pelatihan, sedangkan penggunaan komputer akan berdampak pada pelayanan yang baik (kinerja) hal ini mendukung penerapan e-Government.

Kata kunci: e-Government, sikap, penggunaan komputer, pegawai kelurahan, kinerja.

Pendahuluan

Transformasi penerapan teknologi informasi dalam suatu institusi membutuhkan tiga hal yaitu pengembangan software, hardware dan brainware atau (Sumber Daya Manusia). Untuk pengembangan software dan hardware bisa dilakukan dengan metoda pengembangan berupa analisa, perancangan

dan implementasi. Tahapan pengembangan ini sering melupakan kendala sumberdaya manusia bidang tehnologi informasi, sehingga penerapan sistem yang sudah dibangun sedemikian bagus dengan metode pengembangan yang sempurna, penerapannya masih banyak kendala, dan sumber kendala tersebut ada masalh SDM

yang menjalankan sistem tersebut. Sebagai apapun sistem yang dikembangkan atau secanggih apapun hardware yang disediakan, semua akan sia-sia jika tidak didukung oleh SDM yang handal, disiplin, berdedikasi dan mempunyai komitmen tinggi.

Demikian juga di pemerintahan dipaksa oleh tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang mudah, cepat dan akurat melalui pemanfaatan teknologi informasi. Hal tersebut menyebabkan pemerintahan berbasis elektronik (*e-Government*) semakin berperan penting bagi semua pengambil keputusan. Permasalahn yang terutama bukan didalam pembangunan software atau hardware melainkan masalah sumber daya manusia yang belum memadai. Penerapan *e-Government* di kantor-kantor publik perlu didukung oleh pegawai yang mengerti, memahami, bersikap positif dan mempunyai ketrampilan di bidang teknologi informasi.

Teknologi informasi (TI) merupakan faktor pendukung bagi pembanggan di Indonesia mencakup aspek politik, aspek sosial budaya dan aspek hukum. Dukungan TI dalam menyediakamaean informasi yang mudah, murah, cepat dan akurat bagi masyarakat secara adil dan merata diyakini pemerintah mampu meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pemerintah memberikan perhatian khusus dengan mengikitsertakan pembangunan bidang TI dalam rencana pembangunan

nasional berupa Kerangka Teknologi Informasi Nasional (KTIN). Dalam menerapkan kebijakan dalam bidang TI, pemerintah merujuk pada visi Kerangka Teknologi Informasi Nasional, yaitu: Terwujudnya masyarakat Telematika Nusantara berbasis pengetahuan di tahun 2020. Jika mengacu tujuan KTIN dimana ditargetkan tahun 2005 terujudnya *E-Govenrment for GoodGovernance* dan tahun 2010 tercapainya TI berbasis Masyarakat, bidang pendidikan serta tercapainya *E-Democracy*, yang terjadi sampai tahun 2011 bahwa di Indonesia E-Government belum terwujud secara baik. Secara umum, Indonesia masih tertinggal dalam adopsi e-Government. Menurut laopran PBB, Global e-Government Readiness Report 2005, Indonesia berada dalam posisi 97 dari 191 negara yang disurvei. Posisi Indonesia bahkan lebih rendah. Berdasarkan Global e-Government Survey 2006 yang dilakukan oleh Brown University, dari 208 negara yang disuvei,Indonesia dalam posisi 183.

Demikian juga untuk penerapan e-Government di daerah Propinsi Jawa Tengah, menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi untuk pelayanan masyarakat di kabupaten dan di kota justru ada urutan terbalik. Kota Semarang sebagai ibukota propinsi Jawa Tengah justru berada pada peringkat 12 dibawah peringkat Kabupaten Demak yang ada diurutan 8 (delapan). (Warta egov,

<http://jakarta.wartaegove.com>). Dari fakta tersebut yang menarik adalah peringkat pemerintah di daerah yang berada jauh lebih tinggi dengan pemerintah Kota. Hal ini perlu dikaji model penggunaan teknologi informasi di daerah, khususnya pemerintah pedesaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lain dituangkan dalam suatu konsep. Konsep keilmuan diperlukan untuk menentukan tingkat masalah, pendekatan yang digunakan dan teori yang didapat dari suatu penelitian. Sedangkan konsep metodologi diperlukan dalam penetapan metode yang digunakan sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari proses studi literatur dalam penelitian ini diturunkan enam variabel yaitu Katareristik Pegawai, Sikap Pengguna (*computer attitude*), Pelatihan Komputer (*taining*), Penggunaan Komputer (*computer usage*) dan Kinerja. Kerangka konseptual penelitian merupakan bagian terpenting selain pengolahan data. Berdasarkan uraian teoritis berikut ini dikemukakan suatu kerangka konseptual berupa desain penelitian yang berfungsi sebagai penuntun untuk memudahkan memahami alur berpikir dalam penelitian ini. Selain sebagai gambaran penelitian, kerangka konseptual

dapat sebagai gambaran umum dari mekanisme penelitian.

Hasil dan pembahasan

dari hasil wawancara kepada 52 kantor kalurahan didapat data 552 orang dan biasa bekerja dengan menggunakan komputer 147 orang, adapun prosentasenya 37,28%. Besaran ini memang masih di bawah 50%, akan tetapi sudah lebih dari 1/3 pegawai kalurahan terbiasa menggunakan komputer dalam pekerjaannya. Semua kantor kalurahan sudah memiliki komputer. Adapun jumlah komputer yang dimiliki sangat bervariasi, jika dihitung rata-rata tiap kalurahan memiliki 3 komputer dengan spec rata-rata di atas Pentium 4. Adapun kegunaan komputer selama ini adalah untuk pembuatan surat-menyurat, pembuatan laporan, pemberian layanan kepada masyarakat, untuk adminitrasi dan penyimpanan data. Fasilitas ketersambungan internet di kantor kalurahan terdapat 43 kantor yang sudah tersambung internet, sedangkan 9 kalurahan belum tersambung internet. Sedangkan ada 13 kalurahan sudah ada warnet. Pemanfaatan internet salah satunya adalah mengunjungi web pemerintah daerah.

Jumlah responden yang diberi kuisioner 150 responden, dari responden tersebut semua kuisioner dikembalikan dengan baik. Dari 170 responden, terdiri 127 responden (70%)

berjenis kelamin laki-laki dan 63 responden (30%) berjenis kelamin perempuan.

Tingkat pendidikan pegawai yang menjadi responden, yang dominan adalah lulusan SMA sebesar 126 responden (70%), sedangkan Diploma sebesar 22 responden (15%), lulusan Sarjana 22 responden (15%)

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang sudah dirumuskan dalam penelitian. Penelitian ini mempunyai empat permasalahan sehingga terdapat empat kesimpulan.

1. Karakteristik individu pegawai kantor kepala desa terbukti signifikan berpengaruh terhadap penggunaan komputer.
2. Sikap terhadap komputer mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan komputer, melalui sikap kognitif, sikap affektif dan psikomotorik. Sikap mempunyai pengaruh dominan.
3. Pelatihan signifikan mempengaruhi penggunaan komputer, bagi pegawai kantor kalurahan.
4. Penggunaan komputer oleh pegawai Kantor Kepala Desa berdampak positif terhadap peningkatan Kinerja bagi pelayanan masyarakat.

Saran

Adapun saran yang bisa diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Harus ada usaha peningkatan Sikap pegawai kantor kepala desa baik melalui koordinasi bagian-bagian terkait, maupun memberikan target-target kerja berkaitan dengan

pemanfaatan komputer. Hal ini akan meningkatkan penggunaan komputer.

2. Pemerintah desa siap jika ada pembangunan *egoverment* di pemerintah desa. Sistem yang dibangun harus mengacu pada *user friendly* dan kaedah IMK (Interaksi Manusia dan Komputer), hal ini untuk meningkatkan kemudahan dan percaya diri pegawai kantor kepala desa.
3. Perlu ada kajian lebih lanjut mengenai model pelatihan komputer bagi pegawai kantor kepala desa.
4. Usaha belajar mandiri perlu dilakukan pegawai kantor kepala desa, karena yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja.
- 5.

DAFTAR PUSTAKA

Delone William H. 1988. **Determinants of Success for Computer Usage in Small Business**, MIS Quarterly, Maret, pp. 51-61

Ferdinand, Augusty, 2002. **Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen**. Aplikasi Model-Model Rumit Penelitian Untuk Tesis Magister & Disertasi Doktor, Fakultas Ekonomi UNDIP

Ferguson Colin, Nevell Paul, 1996. **The Relationship Between Machine Enjoyment, Computer Attitude And Computer Usage: Some Further Refinements**, Accounting and Finance, May, pp. 113 -125

Ferguson Colin, 1997. **The Effects of Microcomputer on The Work of Professional Accountants**, Accounting and Finance, 37, pp. 41 -67

Foner Carole, Nour Mohamed, Luo Xiaolin, Kim Jootae. 1991. **The Impact of Computer Usage on the Perceptions of Hospital secretaries**. The Health Care Supervisor.

Ghozali Imam, Fuad. 2005. **Structural Equation Modeling**, Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan Program Lisrel 8.54, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

Gujarati, Damodar, 1995, **Basic Economics**, 3rd Edition, McGraw Hill Inc, New York

IgbariaMagid, ParasuramanSaroj. 1989. **A Path Analytic Study of Individual Characteristics, Computer Anxiety and Attitudes toward Microcomputers**, Journal of Management, vo. 15, No. 3, pp. 373-388

Igbaria Magid, Zinatelli Nancy, Cragg Paul, Cavaye Angele L.M. 1997. **Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model**, MIS Quarterly, September, pp. 279 – 302

Indriantono, K, dan Supomo. 1999. **Metode Penelitian**, Edisi Pertama, PT. GramediaPustakaUtama, Jakarta

Istijanto. 2005. **Riset Sumber Daya Manusia** , Edisi Pertama, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Krietner Robert, Kinicki Angelo. 2003. **Perilaku Organisasi**, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta

Malhotra. 1996. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Edisi Pertama, Penerbit Ganesa, Bandung

Lampiran 3

Model Pengaruh Penggunaan Komputer Terhadap Pegawai Kelurahan

Laporan Penggunaan Dana
Pelaksanaan Penelitian Dosen Pemula Tahun Anggaran 2013
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

A. Tabel Rincian Penerimaan Dana Penelitian

No	Uraian	Tahap I (70%)	Tahap II (30%)	Jumlah
1	Dana yang disetujui			Rp 11.500.000
2	Dana yang diterimakan diluar PPH dan PPn	Rp 8.050.000	-	-
3	Penggunaan dana saat ini	Rp 8.050.000	-	-
	Sisa	-	-	-

B. Uraian Penggunaan Dana Penelitian (yang sudah diterima)

1. Pajak				
Jenis Pajak	Biaya			
PPN 10%			Rp	732.000
PPH 21 5%			Rp	115.000
			Sub Total	Rp 847.000
2. Honor				
Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor
Ketua Peneliti	Rp 25.000	2	26	Rp 1.300.000
Anggota	Rp 20.000	2	25	Rp 1.000.000

Sub Total (Rp)	Rp 2.300.000
---------------------------	---------------------

3. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Biaya
a. Kertas HVS A4	Persiapan	1 Rim	Rp 50.000	Rp 50.000
b. Flashdisk	Penyimpanan data 8 giga	2 unit	Rp 100.000	Rp 200.000
e. Suvenir	Pengambilan Sample	170 Mug dan Tas	Rp 10.000	Rp 1.700.000
Subtotal				Rp 1.950.000

4. Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Biaya
a. Transportasi ke Kelurahan kelurahan di kota Semarang	Sewa Mobil 4 Hari	2 Unit	Rp 250.000	Rp 2.000.000
b. Komsumsi	Kumsumsi 4 hari	4 orang	Rp 20.000	Rp 320.000
Subtotal				Rp 2.320.000

5. lain lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Biaya
a. Penggandaan	Laporan Kemajuan	2 Eksemplar	Rp 50.000	Rp 100.000
b. Penjilidan	Laporan Kemajuan	2 Eksemplar	Rp 50.000	Rp 100.000
c. Penggandaan	Laporan Akhir	5 Eksemplar	Rp 50.000	Rp 250.000
d. Penjilidan	Laporan Akhir	5 Eksemplar	Rp 50.000	Rp 250.000

e.	Pengolahan Data	Pengolahan dan Analisa data	1 Kali	Rp 1.000.000	Rp 500.000
f.	Publikasi penelitian	Publikasi Penelian	1 kali	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
g.	Tabulasi Data	Membuat matrik SEM	1 komputer	Rp 150.000	Rp 150.000
h.	Instalasi Software	Amos SPSS Ver. 20	1 Unit	Rp 500.000	Rp 500.000
i.	Instalasi Software	Amos SPSS Ver. 20	1 Unit	Rp 300.000	Rp 300.000
Sub. Total					Rp 3.150.000
Total Anggaran Yang Diperlukan					Rp 10.567.000
Saldo					Rp 933.000

Semarang, 10 Desember 2013

Karis Widyatmoko, S.Si., .Kom